

## **BAB III**

### **METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat Bank Jabar yang berlokasi di Jl. Braga 12 Bandung. Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian yaitu variabel X Kecerdasan emosional dan variabel Y Produktivitas Kerja Karyawan. Kedua variabel tersebut merupakan objek penelitian. Untuk menggali informasi mengenai bagaimana gambaran mengenai kedua variabel tersebut, maka ditanyakan kepada karyawan Kantor Pusat Bank Jabar yang berjumlah 60 orang melalui instrumen penelitian.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Metode yang digunakan**

Untuk dapat melaksanakan suatu penelitian, maka harus menentukan metode yang akan digunakan agar dapat mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian. Menurut Winarno Surakhmad (1998:131) berpendapat bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu digunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik merupakan suatu bentuk penulisan yang bertujuan menggambarkan,

melukiskan serta menganalisa kenyataan yang ada pada perusahaan yang diteliti. Pelaksanaannya tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi data tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:139):

Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pelaksanaan metoda deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyeldikan deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komparatif atau mengukur suatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif angket, test, interview, dan lain-lain, atau mengadakan klarifikasi ataupun mengadakan suatu penilaian, menentukan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur lain.

### 3.2.2 Definisi Variabel

Variabel menurut Sugiyono (2004:39) “adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Definisi variabel dipergunakan untuk menghindari perbedaan penafsiran serta kekeliruan yang mungkin terjadi terhadap istilah-istilah yang dipergunakan. Dengan definisi variabel maka permasalahan yang diteliti akan lebih terarah.

Istilah-istilah yang perlu didefinisikan adalah:

1. Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. (Robert K.Cooper, Ph.D. dan Ayman Sawaf, (1999: xv)

2. Produktivitas adalah kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal bahkan kalau mungkin yang maksimal. (Sondang P. Siagian, 1982)
3. Karyawan. Adalah seseorang yang menggunakan tenaga atau kemampuannya untuk memperoleh sesuatu atau mendapatkan hasil yang diinginkan. (Komaruddin, 1994:926)

### 3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Kecerdasan Emosi (EQ) yang merupakan variabel X dan Produktivitas Kerja Karyawan yang merupakan variabel Y.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel Penelitian	Konsep	Indikator	Ukuran Penelitian
Kecerdasan Emosional (Variabel X)	Kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang	1. Kesadaran diri  2. Pengaturan diri	1.1. Tingkat kesadaran emosi 1.2. Kekuatan dan potensi yang dimiliki 1.3. Tingkat keyakinan terhadap kemampuan  2.1. Tingkat pengendalian terhadap emosi 2.2. Memelihara norma kejujuran dan integritas 2.3. Keluwesan dalam menghadapi perubahan 2.4. Menerima dan terbuka terhadap gagasan,

	manusiawi.		pendekatan dan informasi-informasi baru
		3. Motivasi Diri	3.1. Memiliki dorongan dalam diri 3.2. Penyesuaian diri 3.3. Memiliki inisiatif 3.4. Memiliki kegigihan
		4. Empati	4.1. Memahami perasaan dan prefektif orang lain 4.2. Mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan orang lain 4.3. Merasakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan orang lain
		5. Keterampilan Sosial	5.1. Tingkat kemampuan berkomunikasi 5.2. Membangkitkan inspirasi dan memandu orang lain 5.3. Memulai dan mengelola perubahan 5.4. Kemampuan dalam bernegosiasi 5.5. Bekerja sama dengan orang lain 5.6. Menciptakan sinergi kelompok
Produktivitas Kerja Karyawan (Variabel Y)	Kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal bahkan kalau mungkin yang	1. Tanggung Jawab  2. Prosedur Kerja	1.1. Memiliki rasa tanggung jawab 1.2. Ketelitian 1.3. Berusaha untuk meningkatkan kemampuan 1.4. Tingkat kepatuhan dan kesanggupan terhadap tugas yang diberikan  2.1. Prosedur kerja yang berlaku merupakan pedoman dalam

	maksimal.		<p>bekerja</p> <p>2.2. Melaksanakan prosedur kerja yang ada dalam menyelesaikan pekerjaan</p> <p>2.3. Pemahaman terhadap prosedur kerja yang berlaku</p>
		3. Disiplin	<p>3.1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan</p> <p>3.2. Tingkat kehadiran dalam bekerja</p> <p>3.3. Ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku</p>
		4. Dedikasi	<p>4.1. Tingkat kesungguhan dalam bekerja</p> <p>4.2. Mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki dalam bekerja</p>
		5. Sarana Kerja	<p>5.1. Kemudahan (fasilitas) dalam menyelesaikan pekerjaan</p> <p>5.2. Kelengkapan peralatan kerja</p>
		6. Kesesuaian hasil kerja	<p>6.1. Kesesuaian pekerjaan dengan rencana kerja</p> <p>6.2. Kesesuaian pekerjaan dengan standar kerja</p>
		7. Sikap kerja	<p>7.1. Memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan</p> <p>7.2. Tingkat kreativitas yang dimiliki dalam bekerja</p>

### 3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Penulis menggunakan beberapa jenis dan sumber data yang menunjang kelancaran penelitian dan untuk memperoleh informasi yang lengkap baik mengenai objek penelitian maupun hal-hal yang mendukung dalam pembuatan penelitian.

Dengan memperhatikan operasionalisasi variabel, maka data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah karyawan Kantor Pusat Bank Jabar

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang subjeknya tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian, tetapi sifatnya hanya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur serta buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti dalam penyusunan skripsi. Selain itu, data diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang ada di objek penelitian.

### 3.2.5 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi

Dalam pelaksanaan penelitian, setiap kegiatan pengumpulan data selalu berhadapan dengan obyek yang luas dan kompleks, baik berupa manusia, benda, maupun peristiwa-peristiwa. Suatu obyek yang akan diteliti biasanya disebut populasi yaitu seluruh obyek yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (1994:57): "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sedangkan menurut Sudjana (1996:6):

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Sesuai dengan pendapat di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Kantor Pusat Bank Jabar Bandung.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Unit Kerja	Jumlah
1.	<i>Finance Control Division</i>	10
2.	<i>Syariah Business Division</i>	9
3.	<i>Treasury Division</i>	19
4.	<i>Credit Division</i>	15
5.	<i>Human Resource Division</i>	13
6.	<i>General Affair Division</i>	20
7.	<i>Information Technology Division</i>	14
8.	<i>Planning Development Division</i>	12
9.	<i>Internal Audit Division</i>	10
	Jumlah	122

Sumber: PT. Bank Jabar, 2005 diolah penulis

## 2) Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang dianggap representatif yang diambil dengan teknik tertentu. Disebabkan karena adanya kendala tenaga, waktu, dana dan kemampuan yang terbatas, maka penulis merasa perlu untuk membatasi banyaknya subyek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno S. yaitu :

Karena tidak mungkinnya penyelidikan selalu langsung menyelediki segenap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah penemuan generalisasi yang berlaku secara umum, maka seringkali penyelidikan terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi itu yakni sebuah sampel yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu. (Winarno Surakhmad, 1985:302)

Dilanjutkan oleh Suharsimi Arikunto (1996:107) mengemukakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% -25%.

Beranjak dari pendapat di atas, maka untuk sampel penelitian ini digunakan teknik sampling dengan derajat kesalahan 10% atau 0,1. Penarikan sampel tidak hanya sebatas menarik sebagian populasi yang dilakukan begitu saja, melainkan ada aturan-aturan atau teknik-teknik tertentu. Menggunakan teknik yang tepat akan memungkinkan peneliti dapat menarik data yang reliabel. Karena itu ketentuan-ketentuan dalam penarikan sampel menjadi penting dalam kegiatan penelitian ilmiah.

Adapun teknik yang digunakan untuk penarikan sampel adalah *Proportionate Random Sampling* yang didefinisikan oleh Riduwan (2003:9) adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara



proporsional, teknik ini digunakan karena populasi tersebar dalam beberapa kelompok.

Langkah-langkah *Proportionate Random Sampling* sebagaimana dirumuskan oleh Riduwan (2003:13) adalah sebagai berikut:

$$no = \left[ \frac{Z\alpha}{2BE} \right]^2$$

Keterangan:

$\alpha$  = Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan senilai 0,05

$N$  = Jumlah populasi = 157 orang karyawan

$BE$  = *Bound of Error*, diambil 10%

$Z\alpha$  = Nilai dalam tabel  $Z = 1,99$

$$no = \left[ \frac{Z\alpha}{2BE} \right]^2 = \left[ \frac{1,99}{2(0,10)} \right]^2 = (9,95)^2 = 99,0025$$

$$\text{dan } no = 0,05 \ N = 0,05 \times 122 = 6,1$$

karena  $no > 0,05 \ N$  atau  $99,0025 > 6,10$ , maka besarnya sampel dapat dihitung

dengan rumus:

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no - 1}{N}}$$

Sumber : (Riduwan, 2003:28)

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no - 1}{N}}$$

$$n = \frac{99,0025}{1 + \frac{99,0025 - 1}{122}} = \frac{99,0025}{1,80329} = 54,90$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas maka sampel secara keseluruhan adalah sebanyak 54 orang. Kemudian untuk meningkatkan kehandalan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 10% (0,1) dari 54 orang, maka ukuran sampel dinaikkan menjadi 60 orang.

Selanjutnya untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *Simple Random Sampling* yang dilanjutkan dengan alokasi sampel proporsional. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan:

- $n_1$  = Anggota sampel pada proporsi ke I
- $N_1$  = Populasi ke I
- $n$  = Sampel yang diambil dalam penelitian
- $N$  = Populasi total

#### 1. Responden *Finance Control Division*

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

$$n_1 = \frac{10}{122} \times 60$$

$$n_1 = 4,80 = 5$$

#### 2. Responden *Syariah Business Division*

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

$$n_1 = \frac{9}{122} \times 60$$

$$n_1 = 4,20 = 4$$

3. Responden *Tresury Division*

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

$$n_1 = \frac{19}{122} \times 60$$

$$n_1 = 9.60 = 10$$

4. Responden *Credit Division*

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

$$n_1 = \frac{15}{122} \times 60$$

$$n_1 = 7.20 = 7$$

5. Responden *Human Resource Division*

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

$$n_1 = \frac{13}{122} \times 60$$

$$n_1 = 6$$

6. Responden *General Affair Division*

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

$$n_1 = \frac{20}{122} \times 60$$

$$n_1 = 9.60 = 10$$

7. Responden *Information Technology Division*

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

$$n_1 = \frac{14}{122} \times 60$$

$$n_1 = 6,66 = 7$$

8. Responden *Planning Development Division*

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

$$n_1 = \frac{12}{122} \times 60$$

$$n_1 = 5,40 = 6$$

9. Responden *Internal Audit Division*

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

$$n_1 = \frac{10}{122} \times 60$$

$$n_1 = 4,80 = 5$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3  
Alokasi Sampel

No.	Divisi	Populasi	Sampel
1.	<i>Finance Control Division</i>	10	5
2.	<i>Syariah Business Division</i>	9	4
3.	<i>Treasury Division</i>	19	10
4.	<i>Credit Division</i>	15	7
5.	<i>Human Resource Division</i>	13	6
6.	<i>General Affair Division</i>	20	10
7.	<i>Information Technology Division</i>	14	7
8.	<i>Planning Development Division</i>	12	6
9.	<i>Internal Audit Division</i>	10	5
	Jumlah	122	60

Sumber: Data primer diolah

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan permasalahan penelitian. Dalam pengumpulan data diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian.

Sejalan dengan penjelasan di atas, Subino (1987:162) mengemukakan bahwa "Teknik-teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya".

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara, sebagai teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan serta ditujukan kepada pihak manajemen bank.
2. Observasi, mengamati kegiatan objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang tengah diteliti.
3. Studi Dokumentasi  
Melakukan studi yang bersumber dari arsip dokumen yang dimiliki oleh Kantor Pusat Bank Jabar Bandung yang menunjang penelitian ini. Dokumentasi dilakukan terutama untuk memperkuat metode pengumpulan data dari observasi dan wawancara.
4. Studi Kepustakaan  
Studi ini digunakan untuk memperoleh teori pendekatan yang berkenaan dengan penelitian ini, teori-teori yang mendukung, terutama yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.
5. Kuesioner atau angket, daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk sederhana dengan metode pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden, sehingga memperoleh data yang berhubungan dengan judul penelitian.

### **3.2.7 Teknik Pengolahan Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan dianalisis lebih lanjut. Dalam pengujian validitas ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberi nomor pada angket
- b. Memberikan skor pada setiap bulir item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan
- c. Menjumlahkan skor pada setiap responden
- d. Menghitung korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 1998:162)

- e. Mengkonsultasikan nilai  $r_{hitung}$  diatas dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dan jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat pengumpulan data tersebut dinyatakan valid.
- f. Untuk mengetahui alat pengumpul data tersebut signifikan atau tidak, maka digunakan rumus uji-t, yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Hasil uji validitas terhadap 25 item pernyataan angket variabel kecerdasan emosional, menunjukkan sebanyak 20 angket valid, dan sebanyak 5 item tidak valid. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel kecerdasan emosional berjumlah 20 item.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Coba Validitas Variabel X**

No Bulir	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Tingkat Signifikansi	Keterangan
1	2,128	2,101	95%	Valid
2	2,177	2,101	95%	Valid
3	3,456	2,101	95%	Valid
4	2,409	2,101	95%	Valid
5	3,076	2,101	95%	Valid
6	0,475	2,101	95%	Tidak Valid
7	2,924	2,101	95%	Valid
8	2,131	2,101	95%	Valid
9	2,732	2,101	95%	Valid
10	2,314	2,101	95%	Valid
11	2,146	2,101	95%	Valid
12	0,473	2,101	95%	Tidak Valid
13	3,174	2,101	95%	Valid
14	3,754	2,101	95%	Valid
15	4,104	2,101	95%	Valid
16	2,385	2,101	95%	Valid
17	3,524	2,101	95%	Valid
18	3,551	2,101	95%	Valid
19	0,159	2,101	95%	Tidak Valid
20	3,011	2,101	95%	Valid
21	2,104	2,101	95%	Valid
22	2,128	2,101	95%	Valid
23	2,128	2,101	95%	Valid
24	0,106	2,101	95%	Tidak Valid
25	1,046	2,101	95%	Tidak Valid

Sumber: Data Uji Coba Diolah (Lampiran)

Contoh untuk skor item nomor 1 variabel X:

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 79 & \Sigma Y &= 1847 \\ \Sigma X^2 &= 329 & \Sigma Y^2 &= 173073 \\ n &= 20 & \Sigma XY &= 7388 \end{aligned}$$

$$\text{maka, } r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}}}$$



$$r_{xy} = \frac{7388 - \frac{(79)(1847)}{20}}{\sqrt{\left\{329 - \frac{(79)^2}{20}\right\} \left\{173073 - \frac{(1847)^2}{20}\right\}}}$$

$$r_{xy} = 0,4483 = 0,448$$

Setelah koefisien korelasi diperoleh, kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan tarap kepercayaan 95% dengan  $dk = n-2$  ( $dk = 20-2 = 18$ ) diperoleh  $t_{(0,95)(18)} = 2,101$  hasil perhitungan adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,448\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,448)^2}}$$

$$t = 2,128$$

Hasil uji validitas terhadap 25 item pernyataan angket variabel produktivitas kerja karyawan, menunjukkan sebanyak 18 angket valid, dan sebanyak 7 item tidak valid. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel produktivitas kerja karyawan berjumlah 18 item.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y**

No Bulir	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Tingkat Signifikansi	Keterangan
1	3,507	2,101	95%	Valid
2	3,083	2,101	95%	Valid
3	3,531	2,101	95%	Valid
4	3,098	2,101	95%	Valid
5	2,391	2,101	95%	Valid
6	0,094	2,101	95%	Tidak Valid
7	2,528	2,101	95%	Valid
8	3,674	2,101	95%	Valid
9	2,717	2,101	95%	Valid
10	2,150	2,101	95%	Valid

11	-1,069	2,101	95%	Tidak Valid
12	2,140	2,101	95%	Valid
13	2,656	2,101	95%	Valid
14	2,560	2,101	95%	Valid
15	-0,391	2,101	95%	Tidak Valid
16	3,347	2,101	95%	Valid
17	0,159	2,101	95%	Tidak Valid
18	2,468	2,101	95%	Valid
19	0,472	2,101	95%	Tidak Valid
20	0,339	2,101	95%	Tidak Valid
21	0,940	2,101	95%	Tidak Valid
22	2,188	2,101	95%	Valid
23	2,400	2,101	95%	Valid
24	3,867	2,101	95%	Valid
25	3,923	2,101	95%	Valid

Sumber: Data Uji Coba Diolah (Lampiran)

Contoh untuk skor item nomor 1 variabel Y:

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 80 & \Sigma Y &= 1956 \\ \Sigma X^2 &= 330 & \Sigma Y^2 &= 192306 \\ n &= 20 & \Sigma XY &= 7392 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{maka, } r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}}} \\ r_{xy} &= \frac{7392 - \frac{(80)(1956)}{20}}{\sqrt{\left\{ 330 - \frac{(80)^2}{20} \right\} \left\{ 192306 - \frac{(1956)^2}{20} \right\}}} \\ r_{xy} &= 0,637 \end{aligned}$$

Setelah koefisien korelasi diperoleh, kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan tarap kepercayaan 95% dengan  $dk = n-2$  ( $dk = 20-2 = 18$ ) diperoleh  $t_{(0,95)(18)} = 2,101$  hasil perhitungan adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,637\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,637)^2}}$$

$$t = 3,507$$

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang baik, disamping valid juga harus reliabel yaitu memiliki nilai ketepatan. Artinya bahwa instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila ditegaskan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen ini adalah dengan menggunakan rumus "Alpha" yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 1993:165)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya bulir pertanyaan atau bulir soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Namun, sebelum menggunakan Rumus Alpha, terlebih dahulu dihitung

nilai varians tiap item, rumusnya yaitu :

$$\sum \sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians setiap item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item angket

$(\sum X)^2$  = Kuadrat skor seluruh responden dari setiap item angket

N = Jumlah responden

Setelah itu menghitung varians totalnya, untuk rumus variansnya, yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 1993:150)

Keterangan :

$\sigma^2$  = Harga varians total

$\sum Y$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat dari jumlah kuadrat skor total dari setiap item angket

N = Jumlah responden

Adapun kriteria pengujiannya adalah : tolak  $H_0$  jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf nyata 0,05.

Dari hasil perhitungan sebagaimana terdapat pada lampiran tabel 2, untuk variabel X (Kecerdasan Emosional) diperoleh  $r_{hitung} = 0,997$  dan dari tabel r product moment di peroler  $r_{tabel}$  dengan  $n = 20$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 sebesar  $r_{tabel} = 0,444$ . hal ini berarti  $r_{hitung} =$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $0,997 > 0,444$ ) dengan demikian instrumen untuk variabel X (kecerdasan emosional) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Dan hasil perhitungan untuk variabel Y (produktivitas kerja karyawan) diperoleh  $r_{hitung} = 0,949$  dan dari tabel r product moment di peroler  $r_{tabel}$  dengan  $n = 20$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 sebesar  $r_{tabel} = 0,444$ . hal ini berarti  $r_{hitung} =$  lebih

besar  $r_{tabel}$  ( $0,949 > 0,444$ ) dengan demikian instrumen untuk variabel Y (Produktivitas kerja karyawan) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

**Tabel 3.6**  
**Pemetaan Butir Angket**  
**Variabel X (Kecerdasan Emosional)**

No	Indikator	Ukuran Penelitian	Nomor Butir Soal	Jumlah
1.	Kesadaran diri	1. Tingkat kesadaran emosi	1	3
		2. Kekuatan dan potensi diri	2	
		3. Tingkat keyakinan terhadap kemampuan	3	
2.	Pengaturan diri	1. Tingkat pengendalian terhadap emosi	4	4
		2. Norma kejujuran dan integritas	5	
		3. Keluwesan dalam menghadapi perubahan	6	
		4. Menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru	7	
3.	Motivasi Diri	1. Memiliki dorongan dalam diri	8	4
		2. Penyesuaian diri	9	
		3. Memiliki inisiatif	10	
		4. Memiliki kegigihan	11	
4.	Empati	1. Memahami perasaan dan perspektif orang lain	12	3
		2. Mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan orang lain	13	
		3. Merasakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan orang lain	14	
5.	Keterampilan Sosial	1. Tingkat kemampuan berkomunikasi	15	6
		2. Membangkitkan inspirasi dan memandu orang lain	16	
		3. Memulai dan mengelola perubahan	17	
		4. Kemampuan dalam bernegosiasi	18	
		5. Bekerja sama dengan orang lain	19	
		6. Menciptakan sinergi kelompok	20	

**Tabel 3.7**  
**Pemetaan Butir Angket**  
**Varibel Y (Produktivitas Kerja Karyawan)**

No.	Indikator	Ukuran penelitian	Nomor Bulir Soal	Jumlah
1.	Tanggung jawab	1. Memiliki rasa tanggung jawab	1	4
		2. Ketelitian	2	
		3. Berusaha untuk meningkatkan kemampuan	3	
		4. Tingkat kepatuhan dan kesanggupan terhadap tugas yang diberikan	4	
2.	Prosedur kerja	1. Prosedur kerja yang berlaku merupakan pedoman dalam bekerja	5	3
		2. Melaksanakan prosedur kerja yang ada dalam menyelesaikan pekerjaan	6	
		3. Pemahaman terhadap prosedur kerja yang berlaku	7	
3.	Disiplin	1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	8	3
		2. Tingkat kehadiran dalam bekerja	9	
		3. Ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku	10	
4.	Dedikasi	1. Tingkat kesungguhan dalam bekerja	11	2
		2. Mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki dalam bekerja	12	
5.	Sarana kerja	1. Kemudahan (fasilitas) dalam menyelesaikan pekerjaan	13	2
		2. Kelengkapan peralatan kerja	14	
6.	Kesesuaian hasil kerja	1. Kesesuaian pekerjaan dengan rencana kerja	15	2
		2. Kesesuaian pekerjaan dengan standar kerja	16	
7.	Sikap kerja	1. Tingkat komitmen terhadap tugas yang diberikan	17	2
		2. Tingkat kreativitas yang dimiliki dalam bekerja	18	

### 3.2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan korelasi, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel, yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel bebas (X) dan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat (Y).

Kegiatan dalam menganalisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan mengecek jumlah dan kelengkapan angket yang diterima dari responden.
2. Editing data, menyeleksi data yang masuk untuk diperiksa mengenai kebenaran data yang terkumpul.
3. Tabulasi data:
  - a. Pemberian skor pada setiap item angket berdasarkan batasan variabel masing-masing. Alat ukur yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal. Data ordinal merupakan data yang bersifat kualitatif yaitu data yang dikategorikan menurut kualitas objek yang dipelajari. Supaya data ordinal dapat diolah dengan statistik, maka harus dijadikan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan. Bulir bulir skala sikap yang telah dibuat berdasarkan aspek-aspek sikap yang ditetapkan menurut Likert mempunyai kategori jawaban lima, yaitu:

**Tabel 3.8**  
**PEDOMAN NILAI ANGKET**

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Baik/Memadai/Lengkap/Tepat/Sesuai	5
Baik/Memadai/Lengkap/Tepat/Sesuai	4
Cukup Baik/Memadai/Lengkap/Tepat/Sesuai	3
Tidak Baik/Memadai/Lengkap/Tepat/Sesuai	2
Sangat Tidak Baik/Memadai/Lengkap/Tepat/Sesuai	1

Sumber : Sugiyono (2000:74), Metode Penelitian Administratif, telah dimodifikasi penulis

- b. Rekapitulasi nilai angket variabel X (Kecerdasan Emosional) dan variabel Y (Produktivitas Kerja Karyawan).
- c. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan Y, untuk itu penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
- 1) Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus:
 
$$SK = ST \times JB \times JR$$
  - 2) Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel X dan Y dengan jumlah skor kriteria variabel X dan Y untuk mencari jumlah skor hasil angket variabel X dan Y dengan menggunakan rumus:



$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_{60}$$

$$\sum Y_i = Y_1 + Y_2 + Y_3 + \dots + Y_{60}$$

Keterangan:

$\sum X_i$  = Jumlah skor hasil angket variabel X

$\sum Y_i$  = Jumlah skor hasil angket variabel Y

$X_1 - X_{53}$  = Jumlah skor angket masing-masing responden

3) Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang Kecerdasan Emosional secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SD x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

Diketahui:

ST = 5      JB = 20      SR = 1      JR = 60

4) Menentukan daerah kontinum untuk variabel X dan Y

5) Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran kecerdasan emosional dan produktivitas kerja karyawan di Kantor Pusat Bank Jabar.

d. Data tersebut diintervalkan dengan *Method Of Successive Interval (MSI)*

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994 : 131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Untuk setiap pernyataan, tentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban.
- e. Tentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$SV = \frac{\text{Kepadatan Batas Bawah} - \text{Kepadatan Batas Atas}}{\text{Daerah di Bawah Batas Atas} - \text{Daerah di Bawah Batas Bawah}}$$

Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + (1 + |SV \text{ min}|)$$

Di mana nilai  $K = |1 + SV \text{ min}|$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Langkah-langkah tersebut dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.9**  
**Pengubahan Data Ordinal ke Interval**  
*(Metode Successive Interval)*

Kriteria/Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai Z Tabel					
Scale Value					

Pola pengubahan di atas digunakan untuk setiap item dari seluruh item instrumen, secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan program Excel.

Untuk langkah selanjutnya dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Regresi

#### a. Uji Normalitas

Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov Smirnov Test, langkah kerjanya adalah:

1. Menentukan skor terbesar dan terkecil
2. Menentukan rentang (R) yakni selisih antara nilai tertinggi dengan nilai yang terendah

3. Mencari banyaknya kelas (BK) dengan rumus:  $BK = 1 + 3,3 \log n$
4. Menghitung interval kelas yaitu membagi rentang (R) dengan banyaknya kelas (BK)
5. Menyusun tabel distribusi frekuensi
6. Mencari mean atau rata-rata hitung dengan rumus:  $\bar{x} = \frac{\sum F_1 X_1}{\sum F_1}$
7. Mencari simpangan baku S dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum F_1 X_1^2 - (\sum F_1 X_1)^2}{n(n-1)}}$$

Langkah kerja sehubungan dengan uji normalitas ini adalah:

- a) Menghitung nilai tengah interval yang bersangkutan ( $X_i$ )
- b) Menghitung frekuensi (F) masing-masing kelas interval
- c) Menghitung CF (frekuensi kumulatif yang ke-i ke bawah) dari 1 sampai n (jumlah responden)
- d) Menghitung nilai Z dengan rumus:  $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$
- e) Menghitung  $S_n(X_i)$  dengan cara membagi CF dengan n
- f) Menghitung  $F_0(X_i)$  dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal
- g) Menghitung  $S_n(X_i) - F_0(X_i)$  dengan cara melihat selisih antara langkah 5 dengan 6

- h) Menghitung  $S_n(X_{i-1}) - F_0(X_i)$  dilakukan dengan cara mencari selisih antara  $F_0(X_i)$  yang bersangkutan dengan  $S_n(X_i)$  sebelumnya
- i) Memasukkan besaran seluruh langkah tersebut ke dalam tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Distribusi Frekuensi Kolmogorov Smirnov**

Inter Kelas	F	$X_i$	CF	Z	$s_n(X_i)$	$F_0(X_i)$	$S_n(X_i) - F_0(X_i)$	$S_n(X_{i-1}) - F_0(X_i)$

- j) Memilih besaran  $S_n(X_i) - F_0(X_i)$  dan besaran  $S_n(X_{i-1}) - F_0(X_i)$  yang paling besar sebagai bahan untuk dibandingkan mencari D dengan cara mencari skor/besaran yang lebih tinggi
- k) Apabila  $D_{hitung} \geq D_{tabel}$  (dalam tabel Kolmogorov Smirnov) dengan derajat kebebasan (dk) (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa sampel penelitian mengikuti distribusi normal.

#### b. Menguji Kelinearan Regresi

Langkah-langkah:

1. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$$

2. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$JK_{Reg(b/a)} = b \left( \sum X_i Y_i - \frac{\sum X_i \sum Y_i}{n} \right)$$

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{res}$ )

$$JK_{Reg} = \sum Y_i^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

4. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg(a)}$ )

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

5. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg(b/a)}$ )

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

6. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ )

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

7. Mengurutkan data mulai dari data terkecil sampai data terbesar disertai pasangannya.

8. Hitung Jumlah Kuadrat *Error* ( $JK_E$ )

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i^2)}{n} \right\}$$

9. Hitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{TC}$ )

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $RJK_{TC}$ )

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat *Error* ( $RJK_E$ )

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12. Mencari Nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Menentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji linear, yakni jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , berarti regresi linear.

14. Mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan menggunakan Tabel F.

15. Membuat kesimpulan, yakni jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , berarti linear.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan Method of Successive Interval, kemudian dilanjutkan dengan Analisis Regresi Linier Sederhana.

Penelitian ini hanya terdiri atas dua variabel yaitu variabel kecerdasan emosional (X) dan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat (Y), maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

$$Y' = a + bx$$

Di mana:

a = Y pintasan (nilai Y' bila x = 0)

$b$  = kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan  $Y'$  untuk setiap perubahan satu satuan atau koefisien regresi, mengukur besarnya pengaruh  $X$  terhadap  $Y$ , jika naik satu unit)

$X$  = nilai tertentu dari variabel bebas

$Y'$  = nilai yang diukur dari variabel terikat

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien  $a$  dan  $b$  yaitu  $\sum X_i$ ,  $\sum Y_i$ ,  $\sum X_i Y_i$ ,  $\sum X_i^2$ ,  $\sum Y_i^2$ , dan
- Mencari koefisien regresi  $a$  dan  $b$  dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (1996:315) sebagai berikut:

Nilai  $a$  dan  $b$  pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Atau:  $\hat{Y} = a + bx$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 1996:345)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari  $X$  terhadap naik turunnya nilai  $Y$  dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi ( $r^2$ ), di mana:



$$(r^2) = \frac{b\{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

(Sudjana, 1996:370)

#### b. Analisis Korelasi

Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ) artinya jika:

$r = 1$ , Hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$ , Hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$ , Hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 1996:369)

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai t ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara variabel X dan Y, maka dapat digunakan pedoman yang tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.11**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

<b>INTERVAL KOEFSIEN</b>	<b>TINGKAT HUBUNGAN</b>
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2004:214)

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan dan atas penolakan dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$  Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh antara

kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan

pada Kantor Pusat Bank Jabar.

$H_0 : \rho \neq 0 \rightarrow$  Korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan pada Kantor Pusat Bank Jabar.

Untuk menentukan besarnya sumbangan (koefisien determinan/koefisien penentu) variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi atau koefisien penentuan:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 1996, 371})$$

Menguji hipotesis secara simultan melalui uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R_2 / k}{(1 - R_2)(n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 1996:385})$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya berpengaruh nyata terhadap Y. Tingkat kesalahan yang ditolerir dalam penelitian ini adalah sebesar 0,005 atau 5% atau tingkat signifikansi sebesar 5% dan  $d_1 = 1$  dan  $d_2 = 58$ , dalam hal ini hipotesis diterima.

### 3.2.9 Rancangan Pembahasan

Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis. Dalam teknik analisis, langkah pertama yang dilakukan adalah mengubah data ordinal menjadi data interval melalui *Methods of Successive*. Dalam rangka menguji hipotesis, data interval tersebut harus melewati uji persyaratan regresi yang meliputi uji normalitas dan kelinieran regresi. Setelah itu barulah dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan menghitung korelasi.

Angka-angka hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dengan bantuan *software SPSS 11.5*, diinterpretasikan agar hasil penelitian memiliki makna. Untuk memperkuat hasil penelitian, pembahasan tidak hanya memuat angka-angka yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis tetapi juga didukung dengan hasil wawancara, observasi, dan teori-teori yang mendukung.

